

**PENGARUH KEAHLIAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DI MALAYSIA,
THAILAND DAN INDONESIA PERIODE 2014-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:
LISTIA DWI NURSHOLIKHA
NIM. 22108040105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH KEAHLIAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DI MALAYSIA,
THAILAND DAN INDONESIA PERIODE 2014-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

LISTIA DWI NURSHOLIKHA

NIM. 22108040105

PEMBIMBING:

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.SC., AK., CA., ACPA

NIP. 19830419 201503 1 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 590821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1806/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KEAHLIAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) DI MALAYSIA, THAILAND DAN INDONESIA PERIODE 2014-2024**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : LISTIA DWI NURSHOLIKHA
Nomor Induk Mahasiswa : 22105040105
Telah diujikan pada : Selasa, 11 November 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Salang
M. Arsyad Riha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA
SIGNED

Valid ID: 8756128276



Pengaji I
Sofyan Hekman, S.E., M.Sc., AK., CPA
SIGNED

Valid ID: 8756128276



Pengaji II
Etha Fari Rahayu Pangestika, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 8756128276



Yogyakarta, 11 November 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Munen Arifanyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA
SIGNED

Valid ID: 8756128276

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Listia Dwi Nursholikha

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Listia Dwi Nursholikha

NIM : 22108040105

Judul Skripsi : "Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Kinerja *Environmental, Social, And Governance (ESG)* Di Malaysia, Thailand dan Indonesia Periode 2014-2024".

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Akuntansi.

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Oktober 2025

Pembimbing

M. Arsyadi Rijtha, S.E., M.Sc., CA, ACPA
NIP. 19830419 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Listia Dwi Nursholikha

NIM : 22108040105

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Kinerja *Environmental, Social, And Governance* (ESG) Di Malaysia, Thailand dan Indonesia Periode 2014-2024" adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau tulisan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Oktober 2025



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Listia Dwi Nursholikha

NIM : 22108040105

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Kinerja *Environmental, Social and Governance (ESG)* di Malaysia, Thailand dan Indonesia Periode 2014-2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Desember 2025

Penulis



Listia Dwi Nursholikha
22108040105

MOTTO

“Yakinlah, ketika niat baik dan usahamu sungguh-sungguh, Allah akan menunjukkan jalannya”.

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

“Kesuksesan tidak datang dari keberuntungan, tetapi dari kerja keras, doa, dan keyakinan untuk terus melangkah”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Lembar paling indah dalam skripsi ini adalah lembar persembahan, sebab di sinilah penulis menaruh rasa terima kasih dan kasih sayang kepada mereka semua yang telah tulus menemani di setiap langkah perjuangan. Dengan penuh rasa syukur, tugas akhir ini peneliti persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu Tercinta

Terima kasih atas semua yang telah diberikan, doa dan dukungannya selama ini, segala bentuk kasih sayang dan pengorbanan yang tulus menjadi kekuatan bagi penulis hingga menyelesaikan tugas akhir ini. Karya ini salah satu langkah awal dari perjuangan panjang penulis. Mohon maaf apabila dalam proses penyelesaiannya memerlukan waktu yang tidak singkat. Semoga Ayah dan Ibu senantiasa diberikan umur panjang serta kebahagiaan yang berlimpah.

Teruntuk diriku Listia Dwi Nursholikha terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini

Sahabat yang selalu mengulurkan tangannya, Rifa Nurul Aulia, Norma Tri Sabilla dan Velia Ratu Wulan Septia

Seluruh Dosen program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingannya selama perkuliahan hingga sampai penyusunan skripsi ini

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi tempat menimba ilmu, mengasah kemampuan dan memberikan pengalaman selama masa perkuliahan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ya
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata uang diikuti oleh kata sangan "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
اِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
اُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>
فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
فَعْلٌ	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	\bar{A}
	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati تسى	Ditulis	\bar{A}
	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	\bar{I}
	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	\bar{U}
	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati بنم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di Malaysia, Thailand dan Indonesia Periode 2014-2024”. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan umat manusia.

Atas izin dan ridho Allah SWT dan setelah melalui berbagai tahapan penelitian, akhirnya penulis dapat menuntaskan dengan baik skripsi ini. Penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak, CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu senantiasa membimbing, memotivasi, dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman berharga kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Orang tua saya Ayah Duwin dan Ibu Lilis Maisaroh serta Saudara Muhammad Ridho Andrean, yang selalu memberikan dukungan dan doa hingga dapat menyelesaikan tanggung jawab ini dengan baik.
8. Sahabat penulis Rifa Nurul, Norma Tri dan Velia Ratu yang selalu memberikan dukungan, tawa, semangat dan kebersamaan yang menjadi warna indah dalam setiap langkah penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
9. Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) yang telah menjadi organisasi untuk belajar, berkembang dan bertemu dengan banyak sosok inspiratif.
10. Badan Pengurus Harian ForSEBI Fauzi, Selvia, Erma, Ridho, Sulasih, Sabrina, Akram, Amel, Zahid, Sholikhatul, dan Lathifah.
11. KKN Kelompok 158 Soka 1 Faiz, Andi, Desi, Naya, Silmi, Ara, Salman, Quraisy, Nisa, Rifky dan Dika yang telah kebersamai hari-hari KKN dengan penuh suka dan duka.
12. Terakhir untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan menyelesaikan tugas akhir ini hingga tuntas.

Penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 23 Oktober 2025

Penulis

Listia Dwi Nursholikha
22108040105

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Pengembangan Hipotesis	19
D. Kerangka Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data	23
D. Definisi Operasional.....	24
E. Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	32
B. Hasil Analisis Data.....	33
C. Robustness Test.....	41
D. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Keterbatasan.....	50
C. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
DAFTAR LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Ketentuan Pemilihan Sampel	32
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	35
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow.....	36
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman	37
Tabel 4. 8 Hasil Uji Langrange Multiplier	38
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis	39
Tabel 4. 10 Hasil Random Effect (Cluster Robust) Malaysia	42
Tabel 4. 11 Hasil Uji Random Effect (Cluster Robust) Thailand.....	43
Tabel 4. 12 Hasil Uji Random Effect (Cluster Robust) Indonesia	45



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keahlian komite audit terhadap kinerja ESG perusahaan di Malaysia, Thailand dan Indonesia periode 2014-2024. Data yang digunakan adalah data sekunder, di mana diperoleh dari *Revinitif Eikon*. Sampel penelitian ini berjumlah 108 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. Pendekatan kuantitatif penelitian ini diterapkan melalui analisis regresi data panel model *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ESG. Artinya, semakin tinggi keahlian anggota komite audit dalam bidang akuntansi atau keuangan, maka semakin baik kinerja ESG perusahaan yang pada gilirannya mampu memperkuat efektivitas pengawasan dan mendorong keberlanjutan perusahaan.

Kata Kunci: Keahlian Komite Audit, Kinerja ESG, Tata Kelola Perusahaan.



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of audit committee expertise on the ESG performance of companies in the Malaysia, Thailand and Indonesian for the period 2014-2024. The data used is secondary data, which was obtained from the Eikon Review. The sample of this study totaled 108 companies using the purposive sampling method in sample selection. The quantitative approach of this study was applied through the regression analysis of the Random Effect Model panel data. The results of the study show that the audit committee's expertise has a positive and significant influence on ESG performance. This means that the higher the expertise of audit committee members in the field of accounting or finance, the better the company's ESG performance which in turn is able to strengthen the effectiveness of supervision and encourage the sustainability of the company.

Keywords: Audit Committee Expertise, ESG Performance, Corporate Governance.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja *Environmental, Social, and Governance* (selanjutnya disebut ESG) merupakan salah satu isu utama yang menjadi perhatian publik terkait dengan masalah lingkungan, karena ESG memberikan dampak dalam meningkatkan reputasi dan kinerja perusahaan (Pozzoli *et al.*, 2022). Isu mengenai ESG bukan hanya sebatas membahas mengenai permasalahan etika perusahaan, tetapi berhubungan dengan masalah ekonomi karena hal tersebut berhubungan langsung dengan stabilitas keuangan perusahaan.

Menurut *Global Sustainable Investment Alliance* (2023) investasi ESG global mencapai nilai US \$30,3 triliun pada 2023, telah meningkat sebesar 20% dari lima tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan peningkatan minat investor terhadap perusahaan yang mengimplementasikan nilai ESG. Tingginya minat investor serta kesadaran global terhadap risiko yang berhubungan dengan indikator ESG dapat memberikan tekanan kepada sejumlah perusahaan untuk meningkatkan lagi fokus perusahaan di bidang non-keuangan. Kekhawatiran ini membuat banyak perusahaan melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan ESG untuk mendapatkan bisnis yang berkelanjutan.

Seiring dengan meningkatkan minat global terhadap keberlanjutan, yang saat ini menjadi konsep ESG sebelumnya menjadi konsep *Corporate Social Responsibility* (selanjutnya disebut CSR). Pada awal perkembangannya di abad ke-17 sampai 19, praktik CSR dikenal dengan kewajiban moral dan agama yang diwujudkan dalam bentuk aktivitas filantropis untuk membantu masyarakat. Masa revolusi dunia bisnis membantu mendorong dalam meningkatkan perhatian terhadap isu sosial. Memasuki abad ke-20, muncul pemikiran dari Bowen dan Carroll yang menegaskan bahwasanya perusahaan harus seimbang dalam mencapai keuntungan dan tanggung jawab sosial. Pada tahun 1950-1970, CSR semakin kuat ditandai dengan meningkatkan isu terkait lingkungan, hak-hak para pekerja yang mana menuntut akuntabilitas di perusahaan.

Peristiwa yang terjadi di tahun 1969-1970, hal tersebut memperjelas bahwa kebutuhan perusahaan saat ini tidak hanya mengenai tindakan filantropi yang dilakukan, namun perlu menerapkan prinsip tanggung jawab sosial secara keseluruhan. Memasuki tahun 1980-1990-an, CSR semakin terintegrasi dalam strategi perusahaan, globalisasi CSR didukung dengan adanya kerangka *UN Global Compact* dan kebijakan yang mendorong praktik berkelanjutan.

Di abad ke-21, CSR dianggap hal yang semakin dalam strategi bisnis untuk meningkatkan reputasi perusahaan, kepercayaan publik dan kinerja jangka panjang. Namun, adanya tantangan global yang semakin kompleks

menggambarkan bahwa adanya keterbatasan CSR yang cenderung luas dan kurang terukur. Hal inilah yang mendorong lahirnya dan munculnya konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bentuk revolusi dari CSR dengan beberapa indikator yang lebih terstruktur, terukur dan dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, ESG menjadi standar keberlanjutan dalam mengevaluasi tanggung jawab yang lebih mendalam.

Dalam konteks penerapan ESG di Malaysia, negara ini menjadi salah satu negara dengan emisi karbon dioksida tertinggi di Asia Tenggara. Hal ini menunjukkan adanya komitmen dalam mengadopsi kebijakan terkait keberlanjutan. *Green Technology Master Plan* Malaysia 2017-2030 disusun sebagai kerangka kerja untuk mempercepat pertumbuhan berkelanjutan sekaligus berupaya menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca sampai 45% di tahun 2030 dibandingkan dengan level emisi yang telah tercatat di tahun 2005. Kebijakan ini dirancang untuk mendorong percepatan pembangunan berkelanjutan dengan mengedepankan pengembangan teknologi hijau serta penerapan kebijakan energi terbarukan.

Di Thailand ESG mengacu pada Pedoman Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang disusun dan diawasi oleh Komisi Sekuritas dan Bursa Thailand (SEC). Pedoman ini meliputi tiga aspek pokok yang terdiri dari 11 utama, yaitu : (1) aspek lingkungan yang mencakup pengelolaan energi air, limbah dan emisi gas rumah kaca (2) aspek sosial yang mencakup perlakuan terhadap tenaga kerja, tanggung jawab terhadap pelanggan, dan kontribusi

pada pengembangan masyarakat (3) aspek tata kelola mengenai prinsip tata kelola yang saling berhubungan, pengelolaan risiko keberlanjutan, manajemen rantai pasok, dan inovasi. Pedoman ini di atur oleh Bursa Efek Thailand (Suttipun, 2023).

Di Indonesia, konteks ESG telah diintegrasikan melalui berbagai regulasi yang bertujuan untuk mendorong implementasi ESG yang mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai landasan regulasi utama implementasi keberlanjutan. Regulasi ini membahas mengenai pelaporan keberlanjutan yang mewajibkan perbankan, emiten, serta perusahaan untuk mengimplementasikan kebijakan ESG dalam pelaporan perusahaan. Kebijakan pemerintah tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang tercantum Undang-Undang No. 32 Tahun 2009, yang menjelaskan dampak lingkungan yang dipertanggungjawabkan perusahaan akibat dari aktivitas perusahaan. Sedangkan kebijakan pemerintah lainnya tentang Ketenagakerjaan yang tercantum Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, mencakup kebebasan pekerja serta mengenai kelayakan tempat kerja, sehingga aspek sosial yang terdapat dalam kerangka ESG terimplementasi dengan baik.

Kinerja ESG perusahaan yang baik dapat menunjukkan pendekatan berkelanjutan dalam penggunaan sumber daya dan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan ekonomi, yang mana dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Prinsip ESG menekankan bahwasanya perusahaan harus mementingkan aspek lingkungan dan sosial ke dalam praktik bisnis yang

dijalankan (Shangguan *et al.*, 2024). ESG mempunyai peran penting dalam meningkatkan daya saing bisnis perusahaan, meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang serta dapat meningkatkan kepercayaan terhadap para *stakeholder* (Ding *et al.*, 2024). Selain itu, ESG juga berperan sebagai indikator pelaporan non-keuangan juga sangat penting karena menggambarkan elemen-elemen yang terdapat di dalam perusahaan yang mana hal ini tidak dapat diungkapkan melewati laporan keuangan, namun penting untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan perusahaan terkait reputasi, citra, dan kinerja perusahaan (Sulistiyowati & Wahyudi, 2024).

Perubahan ekspektasi para pemangku kepentingan terkait transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan telah meningkat. Saat ini para investor menuntut perusahaan untuk melaporkan ESG dengan jelas dan terperinci. Pelaporan berkelanjutan memberikan gambaran mengenai perusahaan menjalan praktik tata kelola yang berdampak terhadap lingkungan (Aji Aryonanto & Dewayanto, 2022). Sehingga ESG menjadi salah satu tolak ukur perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila perusahaan tidak transparansi dalam pelaporan maka dapat merusak reputasi perusahaan, tetapi juga membatasi akses para pemangku kepentingan untuk meminta pertanggungjawaban atas tugas lingkungan dan sosial perusahaan (Sulemana *et al.*, 2025).

Dalam konteks implementasi ESG, regulasi memainkan peran krusial dalam menggambarkan bahwa dunia bisnis saat ini, terutama di

negara berkembang, menghadapi tantangan signifikan dalam mencapai keberlanjutan. Menurut Handoyo dan Anas (2024) meskipun regulasi ESG telah diterapkan di Indonesia, kepatuhan perusahaan masih relatif rendah karena kurangnya pengawasan dan insentif yang memadai di negara ini. Sementara itu, Le (2024) membandingkan mengenai regulasi ESG yang telah diterapkan di negara maju dan berkembang yang berada di kawasan Asia Tenggara, peneliti menyimpulkan regulasi terkait kepatuhan perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia masih belum optimal dibandingkan dengan negara lainnya.

Lebih lanjut, penelitian lain mengungkapkan bahwa kepatuhan terhadap regulasi ESG di Indonesia dipengaruhi secara langsung oleh faktor ekonomi dan sosial. Menurut Putu *et al.* (2024) membandingkan kebijakan yang telah diterapkan Indonesia dan Malaysia, di mana Malaysia memberikan dorongan secara transparan kepada perusahaan yang telah menerapkan ESG, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan perusahaan di Malaysia dibandingkan dengan di Indonesia. Sedangkan menurut Guli (2023) menganalisis mengenai dampak yang diterima akibat dari pengimplementasian ESG di sektor keuangan di mana perusahaan akan cenderung menghasilkan risiko kredit yang lebih rendah ketika mengimplementasikan ESG.

Salah satu yang menjadi hal krusial dalam menjamin kinerja ESG adalah komite audit, yang merupakan “unit kerja independen” dengan memiliki tanggung jawab dalam mendukung dewan pengawas dalam

memenuhi kewajibannya mengawasi aktivitas perusahaan (Gad, 2023). Salah satu peran utama komite audit adalah mengawasi secara efektif dan menjamin para pemangku kepentingan. Dalam tata kelola, komite audit terdapat hal krusial yang membantu meningkatkan kualitas standar laporan keuangan, pengawasan internal, manajemen risiko, peningkatan kinerja perusahaan serta meningkatkan rasionalitas dalam pengambilan keputusan (Pozzoli *et al.*, 2022).

Selain itu, komite audit diharapkan untuk selalu melakukan pengawasan yang lebih ketat terkait dengan informasi keuangan maupun non keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Pozzoli *et al.*, 2022). Dalam hal ini juga komite audit tidak berfokus pada pengawasan pelaporan, melainkan berperan penting dalam memastikan transparansi dan akurasi informasi terkait dampak ESG. Komite audit diharapkan dapat mengevaluasi sistem pengendalian internal secara menyeluruh dan mengidentifikasi potensi risiko yang kemungkinan muncul dari praktik-praktik yang tidak mendukung prinsip keberlanjutan.

Menurut penelitian Jamil & Wahyuni (2025) hasil penelitiannya komite audit yang mempunyai keahlian berpengaruh signifikan terhadap ESG Rating perusahaan publik. Menurut Pozzoli *et al.* (2022) keahlian komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja ESG. Menurut penelitian Sihombing & Nurhaliza (2025) keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ESG. Menurut penelitian Hashed *et al.* (2025) menunjukkan bahwa keahlian komite audit berpengaruh positif

terhadap keberlanjutan lingkungan. Sedangkan menurut Raimo *et al.* (2021) menunjukkan bahwa keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan terintegrasi. Sedangkan menurut Qaderi *et al.* (2023) keahlian komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan CSR.

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, peneliti menyatakan terdapat variabel yang layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel karakteristik komite audit. Ketidakkonsistenan tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana karakteristik spesifik dari komite audit, seperti keahlian keuangan benar-benar memengaruhi kinerja ESG perusahaan. Namun, penelitian sebelumnya juga menunjukkan beberapa komponen komite audit berdampak positif terhadap kinerja ESG dan masih juga terdapat tidak signifikan hasil penelitian (Pozzoli *et al.* 2022). Sangat penting memahami mengenai komponen dalam karakteristik komite audit yang berdampak terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi gap penelitian sebelumnya yang sama membahas mengenai keahlian anggota komite audit terhadap kinerja ESG. Lebih lanjut, penelitian ini berkontribusi pada literatur keberlanjutan dengan keahlian yang dimiliki mampu meningkatkan kinerja ESG perusahaan. Temuan ini juga menggaris bawahi peran penting tata kelola perusahaan dalam mendukung implementasi praktik lingkungan dan sosial yang bertanggung jawab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan singkat dan *gap* penelitian yang telah dijelaskan, maka dirumuskan masalah apakah keahlian komite audit berpengaruh terhadap kinerja ESG perusahaan di Malaysia, Thailand dan Indonesia. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah terkait keahlian komite audit dan kinerja ESG.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pengaruh keahlian komite audit terhadap kinerja ESG. Selain itu, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan berkelanjutan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pembahasan mengenai teori yang telah dituliskan dapat memberikan tambahan pemahaman mengenai perusahaan dengan tata kelola yang terstruktur.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan mampu memberikan gambaran pentingnya keahlian komite audit dalam meningkatkan pengawasan dan laporan keberlanjutan dan menjadi pertimbangan bagi manajemen serta dewan komisaris dalam memperkuat tata kelola perusahaan dan memiliki anggota yang kompeten dalam bidang keuangan.

3. Manfaat Bagi Pembaca dan Akademisi

Bagi pembaca dan akademisi, harapannya lebih memahami lebih dalam terkait komite audit dan kinerja ESG, serta menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam praktik bisnis.

E. Sistematika Pembahasan

Lima bab digunakan untuk menulis dan mengatur dalam penelitian ini. Setiap bab berisi sebagian yang menawarkan beberapa rincian lebih lanjut untuk membantu pembaca memahami topik yang akan dibahas dalam penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu ini dijelaskan secara singkat pada sub-bab bab pertama yang meliputi bagian latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam penelitian ini terdapat pada proposal seminar bab kedua. Kajian teoritis, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian merupakan beberapa sub-bab yang menyusun bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini membahas mengenai metode penelitian. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub-bab antara lain desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini memuat sub-bab yang membahas mengenai ringkasan objek penelitian, hasil analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab kelima ini merangkum mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan sebelum dilanjutkan membahas kontribusi penelitian bagi pihak-pihak terkait, batasan penelitian dan rekomendasi penelitian tambahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis, beberapa kesimpulan yang dapat diambil, antara lain:

1. Hasil uji hipotesis, keahlian komite audit memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.000 kurang dari 0.05 dengan artian keahlian komite audit benar berpengaruh terhadap kinerja ESG. Maka dari itu, untuk praktik tata kelola yang baik dan berkelanjutan maka diperlukan anggota yang ahli dalam bidang keuangan.
2. Penelitian didukung dengan teori agensi, yang menjelaskan bahwa adanya anggota yang mempunyai keahlian keuangan dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi. Pengawasan yang baik, manajemen akan cenderung dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat memberikan nilai positif terhadap reputasi perusahaan.
3. Secara empiris penelitian ini menunjukkan bahwa faktor krusial dalam praktik tata kelola adalah dengan meningkatkan kinerja keberlanjutan terutama di Asia Tenggara.

B. Keterbatasan

Keterbatasan yang disampaikan pembahasan yang telah dilakukan antara lain:

1. Variabel independen yang digunakan hanya berfokus pada keahlian komite audit, sehingga belum mampu menangkap seluruh pengaruh karakteristik komite audit.
2. Cakupan objek penelitian masih terbatas hanya tiga negara, yaitu Malaysia, Thailand dan Indonesia. Penelitian ini belum mencakup seluruh negara di Kawasan Asia Tenggara

C. Saran

Bertolak ukur pada keterbatasan penelitian yang dilakukan, saran yang diberikan antara lain:

1. Menambah variabel independen lainnya seperti keberagaman gender, frekuensi rapat dan lainnya untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor tata kelola yang memengaruhi kinerja ESG.
2. Memperluas cakupan wilayah penelitian dengan melibatkan seluruh negara yang ada di Asia Tenggara atau dengan membandingkan dengan kawasan lain agar hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Aryonanto, F., & Dewayanto, T. (2022). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (Esg) Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Buallay, J. A.-A. (2018). *The role of audit committee attributes in corporate sustainability reporting Evidence from banks in the Gulf Cooperation Council*. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2018-0085>
- Aprianti, S., Susetyo, D., Meutia, I., & Fuadah, L. L. (2022). *Audit Committee Characteristics and Sustainability Reporting in Indonesia*. 210(51), 42–47.
- Arif, M., Sajjad, A., Farooq, S., Abrar, M., & Joyo, A. S. (2020). The impact of audit committee attributes on the quality and quantity of environmental, social and governance (ESG) disclosures. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(3), 497–514. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0243>
- Chulim, F. R., Nurullah, A., & Patmawati, P. (2025). *The Influence of the Audit Committee Characteristics and Institutional Ownership on Sustainability Report Disclosure*. 15(2), 216–227.
- Diab, A., & Eissa, A. M. (2024). *ESG Performance , Auditor Choice , and Audit Opinion : Evidence from an Emerging Market*. 1–18.
- Ding, H., Wang, Z., Xu, H., & Lin, Z. (2024). A Study on the Impact of Board Characteristics on the Environmental, Social, and Governance (ESG)

Responsibilities of Listed Companies—Evidence from Chinese Listings. *Sustainability (Switzerland)*, 16(23), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su162310490>

Dwijayanti, P. F. (2024). *Analisis Pengaruh Komite Audit , Board Diversity , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan LQ45*. 13(2), 53–67. <https://doi.org/10.33508/jima.v13i2.7208>

Fachrizal, M., Darma, W., & Asfiah, N. (2024). *Penerapan Environmental , Social , dan Governance (ESG) Pada Program Insfrastruktur Di Indonesia : Menuju Sustainable Business*. 2(3).

Fajri Yudha, & Rahman, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (Esg) Terhadap Efisiensi Investasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 251–262. <https://doi.org/10.22225/kr.15.2.2024.251-262>

Fayad, A. A. S., Khatib, S. F. A., & Alomair, A. (2024). *Audit Chair Characteristics and ESG Disclosure : Evidence from the Saudi Stock Market*. 1–15.

Gad, J. (2023). Audit committees in public companies listed on the Warsaw Stock Exchange: compliance with hard law in practice. *Central European Management Journal*, 31(3), 344–363. <https://doi.org/10.1108/CEMJ-12-2021-0150>

Guti, H. (2023). *Do Sustainability Activities Affect the Financial Performance of Banks ? The Case of Indonesian Banks*. 1–17.

- Hashed, A. A., Almaqtari, F. A., Elmashtawy, A., Abdulrahman, N., & Raweh, M. (2025). *The Role of Governance Audit Mechanisms on Environmental Sustainability and Emissions in Saudi Arabia Under ESG Regulations*. 1–22.
- Jamil, N. N., & Wahyuni, E. T. (2025). *Audit Committee Effectiveness and Environmental , Social and Governance Rating in Malaysia*. 15(1), 272–279.
- Josua, R., Septiani, A., Akuntansi, D., Ekonomika, F., Diponegoro, U., Prof, J., & Sh, S. (2020). *Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada BEI Tahun 2015- 2018)*. 9, 1–9.
- Mohammadi, S. (2020). *The impact of board and audit committee characteristics on corporate social responsibility : evidence from the Iranian stock exchange*. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2019-0506>
- Narullia, D., Putri, D. M., Setiaji, Y. T., & Fadhilah, N. (2024). *Connection Between the Audit Characteristics and Corporate ESG Performance in Indonesia*. 07(01), 1–5. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i1-01>
- Pernamasari, R., & Chariri, A. (2024). *Characteristics of the Audit Committee and the Environmental , Social , Governance (ESG) Performance in Indonesian Companies*. 2024, 286–302. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i21.16716>
- Pozzoli, M., Pagani, A., & Paolone, F. (2022). The impact of audit committee characteristics on ESG performance in the European Union member states: Empirical evidence before and during the COVID-19 pandemic. *Journal of Cleaner Production*, 371(August), 133411.

<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.133411>

Putu, N., Rahmaniati, G., & Ekawati, E. (2024). The role of Indonesian regulators on the effectiveness of ESG implementation in improving firms' non-financial performance. *Cogent Business & Management*, 11(1).

<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2293302>

Qaderi, S. A., Ali, B., & Ghaleb, A. (2023). *Audit Committee Leadership Attributes and CSR Reporting: Evidence from Jordan*. September, 1–14.

<https://doi.org/10.1177/21582440231182593>

Raimo, N., Vitolla, F., Marrone, A., & Rubino, M. (2021). Do audit committee attributes influence integrated reporting quality? An agency theory viewpoint.

Business Strategy and the Environment, 30(1), 522–534.

<https://doi.org/10.1002/bse.2635>

Sahu, M., Mishra, A., Alahdal, W. M., & Sami, M. (2025). ESG performance and audit committee expertise: advancing sustainable development goals in leading nations. *International Review of Economics and Finance*, 103(April), 104445.

<https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104445>

Santonastaso, R., Macchioni, R., & Zagaria, C. (2025). *Audit Committee Characteristics and Sustainability Performance: The Mediating Role of Sustainability Reporting Quality*. 1–17. <https://doi.org/10.1111/beer.12842>

Shangguan, X., Shi, G., & Yu, Z. (2024). ESG Performance and Enterprise Value in China: A Novel Approach via a Regulated Intermediary Model.

Sustainability (Switzerland), 16(8), 1–18.

<https://doi.org/10.3390/su16083247>

- Sihombing, T., & Nurhaliza, H. K. (2025). the Influence of Audit Committee Characteristics and Audit Quality on Esg Performance With Sustainable Growth Rate As a Moderation Variable. *Corporate Governance and Sustainability Review*, 9(3), 45–54. <https://doi.org/10.22495/cgsrv9i3p3>
- Sulemana, I., Cheng, L., Osei, A., Osei, A., & Masuni, T. (2025). Stakeholders and sustainability disclosure : Evidence from an emerging market. *Sustainable Futures*, 9(January), 100445. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.100445>
- Sulistiyowati, A. D., & Wahyudi, R. (2024). *Excellent : Jurnal Manajemen , Bisnis dan Pendidikan ISSN : 1979-2700 ISSN : 2747-2833 (print) (online) Peran Environmental , Social , And Governance (ESG) Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Sektor Non Keuangan The Role Of Environmental , Socia. 2833, 233–242.*
- Suttipun, M. (2023). ESG Performance and Corporate Financial Risk of the Alternative Capital Market in Thailand. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2168290>
- Wahome, E. C. M., Lucy, P., & Jacob, R. (2025). *Audit Committee Characteristics And Corporate Sustainability Disclosure Among Listed Firms In East Africa Community Member States. 17(3), 111–120.*
- Zeng, L., & Jiang, X. (2023). *ESG and Corporate Performance : Evidence from Agriculture and Forestry Listed Companies.*

Zhou, D., & Zhou, R. (2022). *ESG Performance and Stock Price Volatility in Public Health Crisis : Evidence from COVID-19 Pandemic.*

